

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Kebijakan Hukum Pidana Terhadap Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Anak Di Bawah Umur Di Wilayah Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Timur” latar belakang dari penulisan tesis ini adalah 1) Bagaimana kebijakan hukum pidana terhadap pelanggaran lalu lintas oleh anak di bawah umur di wilayah Polda Jawa Timur? 2) Apa kelemahan-kelemahan kebijakan hukum pidana terhadap pelanggaran lalu lintas oleh anak di bawah umur di wilayah Polda Jawa Timur dan bagaimanakah solusinya? 3) Bagaimanakah kebijakan hukum pidana terhadap pelanggaran lalu lintas oleh anak di bawah umur di masa yang akan datang ?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian yuridis sosiologis bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan primer (observasi dan penelitian langsung lapangan) dan juga pustaka (data sekunder) atau penelitian hukum perpustakaan. Permasalahan dianalisis dengan menggunakan teori penegakan hukum dan bekerjanya hukum.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode yuridis sosiologis ini menyimpulkan bahwa: 1) Kebijakan hukum pidana terhadap pelanggaran lalu lintas oleh anak dibawah umur adalah melalui upaya preventif dan represif. 2) Dalam penanganan pelanggaran lalu lintas oleh anak dibawah umur wilayah Polda Jawa Timur muncul kelemahan karena disebabkan oleh kurangnya kesadaran hukum pada masyarakat, kurangnya kemampuan dari polisi dalam penerapan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak dibawah umur, kurangnya sarana prasarana yang mendukung .solusi pelanggaran lalu lintas yang dilakukan anak dibawah umur di masa yang akan mendatang aparat Kepolisian khususnya di bagian SATLANTAS akan menerapkan dua upaya yaitu (a) Upaya preventif (b) Upaya represif. 3) Kebijakan hukum pidana terhadap pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak dibawah umur di masa yang akan datang dan perbandingan dengan negara lain: (a) Jepang upaya untuk menertibkan lalu lintas dilakukan dengan revisi aturan hukum tentang lalu lintas pada (1/12). Pengemudi yang tidak mempunyai Surat Ijin Mengemudi (SIM) menghadapi tuntutan pidana penjara maksimal 3 tahun dan denda 500 ribu yen. Aturan hukum ini merevisi aturan hukum sebelumnya yang memberikan sanksi pidana penjara maksimal 12 bulan dan denda 300 ribu yen. (b) Thailand melibatkan orangtua pelaku dalam melakukan penyelesaian untuk dicarikan solusi, meskipun dapat dikenai sanksi lain yang bersifat pembelajaran buat si pelaku tindak pidana pelanggaran lalu lintas. (c) Filipina Berdasarkan Undang-Undang Republic Act 10666 atau disebut *Children's Safety on Motorcycles Act*. Sistem peradilan tilang pihak yang terdepan sama dengan sistem peradilan perkara pidana biasa yaitu kepolisian. Pemeriksaan permulaan dilakukan tempat kejadian.

Saran penelitian dengan menggunakan metode yuridis sosiologis ini menyimpulkan bahwa: Peranan orang tua sangat penting di dalam perkembangan anak olehnya itu orang tua seharusnya melakukan pengawasan yang lebih oleh anak apabila mengendarai kendaraan dan memperhatikan segala kegiatan anak terutama dalam suasana lingkungan yang berada disekitarnya.

Kata Kunci: Kebijakan Hukum, Pelanggaran, Lalu Lintas Oleh Anak

ABSTRACT

Thesis entitled "Criminal Law Policy Against Violation of Traffic by Underage Children in East Java Regional Police Region" The background of this thesis writing is 1) How is criminal law policy toward traffic violation by minors in region Polda Jawa Timur 2) What are the weaknesses of criminal law policy towards traffic violation by minors in East Java Police Region and how is the solution 3) How is criminal law policy toward traffic violation by minors in the future which will come ?

The research method used in this research uses sociological juridical research is descriptive analysis, that is research done by researching primary material (observation and direct research field) and also library (secondary data) or research of library law. Problems were analyzed using law enforcement theory and legal work.

The results of this study using the sociological juridical method concluded that: 1) The criminal law policy against traffic violations by minors is through preventive and repressive efforts. 2) In the handling of traffic violations by children under the East Java Police area, there is a weakness due to the lack of legal awareness of the community, the lack of police ability in the application of traffic violations committed by minors, the lack of supporting facilities traffic violations committed by minors in future Police officers especially in SATLANTAS will implement two efforts: (a) Preventive measures (b) Repressive efforts.3) Criminal law policies against traffic violations committed by minors in the future and comparisons with other countries: (a) Japan's attempts to curb traffic are carried out by revision of the law on traffic rules (1/12). Drivers who do not have a Driver's License (SIM) face a maximum imprisonment of 3 years and a fine of 500 thousand yen. This rule of law revises the preceding rule of law which gives a maximum imprisonment of 12 months and a fine of 300,000 yen. (b) Thailand involves the perpetrator's parent in completing the solution, although it may be subject to other sanctions that are of a learning nature for the offender. (c) The Philippines Under the Republic Act 10666 Act or the Children's Safety on Motorcycles Act. The juvenile court judicial system is the same as the ordinary criminal justice system ie the police. Preliminary checks are conducted on the scene.

Suggestion of research by using sociological juridical method concludes that: The role of parents is very important in the development of children by it parents should supervise more by children when driving a vehicle and pay attention to all activities of children, especially in the atmosphere surrounding environment.

Keywords: Legal Policy, Violation, Traffic By Child